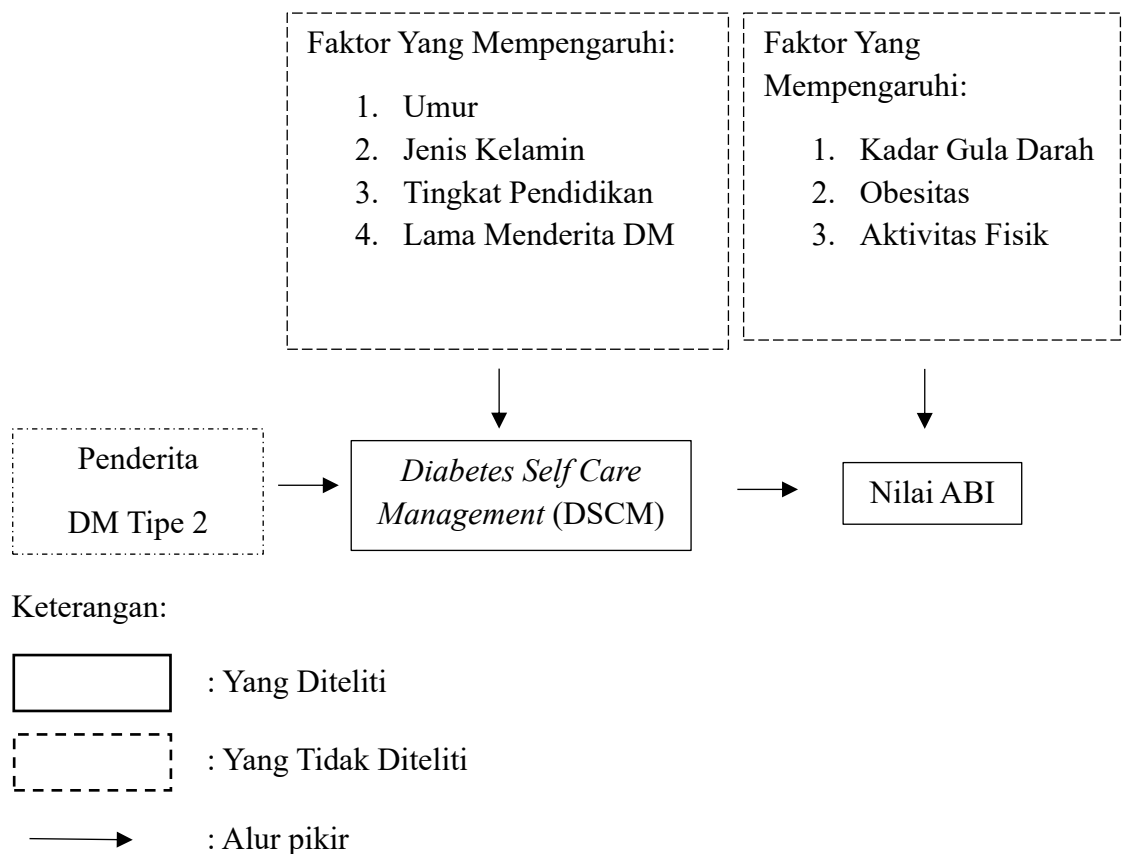


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang divisualisasikan melalui hubungan antara berbagai variabel yang kemudian dirumuskan oleh peneliti setelah membaca teori-teori yang ada. Kemudian menyusun teori sendiri yang akan digunakan sebagai landasan penelitian (Anggreni, 2022). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Diabetes Self Care Management Dengan Nilai Ankle-Brachial Index pada pasien DM tipe 2

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dalam Konteks penelitian, variabel didefinisikan sebagai konsep inti yang mempresentasikan karakteristik atau atribut yang dapat diukur, diamati, atau dimanipulasi. Variabel memiliki nilai yang bervariasi antar individu. Objek atau fenomena yang diteliti (Dawis, A.M. et al., 2024). Adapaun variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen*, yang dikenal sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Ketika variabel ini mengalami perubahan, maka variabel yang dipengaruhi juga ikut berubah. Variabel *independen* ini juga sering disebut dengan istilah prediktor, faktor risiko, determinan, atau variabel kausal (Anggreni, 2022). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah *Diabetes Self-care Management* (DSCM).

b. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen*, yang juga dikenal sebagai variabel terikat atau variabel tergantung, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*. Dengan kata lain, perubahan yang terjadi pada variabel *dependen* merupakan akibat dari perubahan pada variabel *independen*. Variabel ini menjadi hasil atau respons yang diamati dalam suatu penelitian (Anggreni, 2022). Variabel *dependen* pada penelitian ini adalah nilai *Ankle Brachial Index* (ABI) pada pasien DM tipe 2.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel yang akan diteliti berdasarkan bagaimana variabel tersebut ditetapkan dan diukur secara langsung di lapangan. Dalam menyusunnya tidak hanya dijelaskan arti variabel secara praktis, tetapi juga cara mengukurnya, bentuk hasil yang diperoleh, serta jenis skala yang digunakan dalam pengukuran (Anggreni, 2022).

Tabel 2
Definisi Operasional Penelitian Hubungan *Diabetes Self Care Management* (DSCM) dengan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
<i>Diabetes Self Care Management</i> (DSCM)	Hasil rata-rata skor dari tindakan mandiri pasien Diabetes Melitus tipe 2 untuk mengontrol penyakit, meliputi pengaturan pola makan (diet), melakukan aktivitas fisik, memantau kadar gula darah, patuh minum obat, serta melakukan perawatan kaki selama 7 hari.	Menggunakan kuisioner <i>Summary of Diabetes Self-Care Activities</i> (SDSCA)	Interval
<i>Ankle Brachial Index</i> (ABI)	Perbandingan tekanan darah sistolik tertinggi dari pergelangan kaki dengan tekanan darah sistolik tertinggi dari lengan untuk mencerminkan adanya gangguan aliran darah yang berkaitan dengan perubahan diameter pembuluh darah.	Menggunakan tensimeter digital untuk mengukur tekanan darah.	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Untuk mengetahuinya, hipotesis diuji menggunakan analisis statistik (Adipura, 2021). Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *Diabetes Self Care Management* (DSCM) dengan nilai *Ankle Brachial Index* (ABI).